

# **SKRIPSI**

## **UPAYA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PELAKU PINJAMAN *ONLINE* DALAM MELUNASI HUTANG**



**IRENA KHOIRONIKA**

**07021182126001**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2025**

# **SKRIPSI**

## **UPAYA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PELAKU PINJAMAN *ONLINE* DALAM MELUNASI HUTANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**IRENA KHOIRONIKA**

**07021182126001**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2025**

# HALAMAN PERSETUJUAN

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PELAKU  
PINJAMAN *ONLINE* DALAM MELUNASI HUTANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1**

**Oleh:**

**Irena Khoironika  
07021182126001**

**Pembimbing**

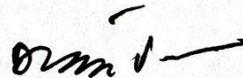
**Tanda Tangan**

**Tanggal  
Selasa, 22 April 2025**

**Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.  
NIP. 198009112009121001**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003**

# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### “UPAYA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PELAKU PINJAMAN *ONLINE* DALAM MELUNASI HUTANG”

SKRIPSI

**IRENA KHOIRONIKA**  
07021182126001

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 30 April 2025

Pembimbing:

1. Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.  
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



Penguji:

1. Randi, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 199106172019031000
2. Akhmad Syafe'i, S.Sos., M.Si.  
NIP. 198810042023211021

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.**  
NIP. 198002112003122003

## PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI

Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 Faksimile,  
(0711) 570572  
Laman: [www.fisjp.unsri.ac.id](http://www.fisjp.unsri.ac.id)

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irena Khoironika  
NIM : 07021182126001  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul " Upaya Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pelaku Pinjaman *Online* Dalam Melunasi Hutang " ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 April 2025  
Yang membuat pernyataan



Irena Khoironika  
NIM. 07021182126001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ Upaya Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pelaku Pinjaman *Online* Dalam Melunasi Hutang” sebagai salah satu syarat yang harus dilalui penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan dapat memenuhi ekpektasi pembaca. Namun, penulis juga menyadari sebagai manusia biasa penulis tentunya tidak akan luput dari kesalahan dan kekurangan sehingganya dalam skripsi ini pula masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan kata serta masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan, kesehatan, kekuatan, rizky, dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar selalu bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta ilmu, nasihat, saran, dan motivasi yang membantu penulis untuk mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.

7. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah dengan tulus memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama ini.
9. Mbak Yuni Yunita, S. Sos selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Olib Rafiudin (ALM) dan Ibu Susiana Maya yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis baik secara moral maupun materi serta menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi. Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Semoga dengan penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas ini, dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untuk kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan kasih.
11. Saudara-saudara kandung penulis, Novi Wulan Sari, Deviana, dan Selli Amalia (ALM) yang telah membantu penulis baik dari segi materi maupun dari dukungan yang telah diberikan untuk penulis agar selalu semangat untuk menyelesaikan pendidikan sampai di titik ini. Terima kasih telah berperan sebagai orang tua, saudara, maupun teman untuk penulis selama ini.
12. Sahabat penulis Rizki Pratama, Yulita, Aisyah Putri. Terima kasih menjadi sahabat yang selalu memberikan dukungan maupun nasehat untuk penulis sampai saat ini.
13. Kepada seluruh informan yang telah bersedia memberikan informasi dalam penelitian penulis.

## ABSTRAK

### ABSTRAK

#### UPAYA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PELAKU PINJAMAN *ONLINE* DALAM MELUNASI HUTANG

Fenomena pinjaman *online* di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan kemudahan akses layanan keuangan digital. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Universitas Sriwijaya untuk menggunakan pinjaman *online*, dampak yang ditimbulkan dari penggunaan pinjaman *online*, serta strategi yang mereka gunakan dalam melunasi utang pinjaman *online*. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi alasan yang mendorong mahasiswa berutang, dampaknya pinjaman *online* terhadap kehidupan mereka, serta menganalisis strategi yang mereka gunakan dalam pelunasan pinjaman *online*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang pernah atau sedang terlibat dalam pinjaman *online*, observasi partisipatif dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan pinjaman *online* karena kebutuhan pendidikan, untuk memenuhi gaya hidup, dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selama penelitian, peneliti juga menemukan alasan baru mahasiswa menggunakan pinjaman *online* yaitu untuk investasi saham, serta ada yang menggunakan pinjaman *online* untuk membiayai pasangan. Dampaknya dari penggunaan pinjaman *online* yaitu berdampak terhadap psikologi pengguna pinjaman *online*, kecanduan menggunakan pinjaman *online*, serta terganggunya proses kegiatan akademik. Adapun strategi pelunasan yang digunakan terdiri dari langkah rasional seperti membuka kegiatan wirausaha, meminjam ke teman, bekerja paruh waktu, dan menjual barang pribadi, serta langkah irasional seperti bermain judi untuk mendapatkan uang secara cepat, menjual foto pornografi, maupun menggunakan pinjaman *online* kembali.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Pinjaman, *Online*, Dampak, Strategi

Indralaya, 6 Mei 2025

Mengetahui

Pembimbing



**Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.**  
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si**  
NIP. 198002112003122003

## ABSTRACT

### ABSTRACT

#### **EFFORTS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY STUDENTS ONLINE LOAN PERPETRATORS IN PAYING OFF DEBTS**

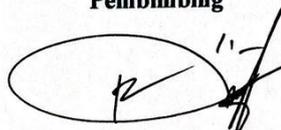
*The phenomenon of online loans among students is increasing along with the ease of access to digital financial services. This study examines the factors that encourage Sriwijaya University students to use online loans, the impacts of using online loans, and the strategies they use to pay off online loan debts. The purpose of the study was to identify the reasons that drive students to get into debt, the impact of online loans on their lives, and analyze the strategies they use in paying off online loans. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was obtained through in-depth interviews with students who had or were involved in online loans, participant observation and documentation. The results of the study showed that students use online loans for educational needs, to meet lifestyle needs, and to meet living needs. During the study, researchers also found new reasons for students using online loans, namely for stock investment, and some use online loans to finance their partners. The impact of using online loans is that it has an impact on the psychology of online loan users, addiction to using online loans, and disruption of academic activities. The repayment strategies used consist of rational steps such as starting a business, borrowing from friends, working part-time, and selling personal items, as well as irrational steps such as gambling to get money quickly, selling pornographic photos, or using online loans again.*

**Keywords:** Student, Loan, Online, Impact, Strategy

Indralaya, 6 Mei 2025

Mengetahui

Pembimbing



**Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.L., M.Si.**  
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	12
2.2. Definisi Konseptual.....	28
2.2.1. Mahasiswa .....	28
2.2.2. Pinjaman <i>Online</i> .....	29
2.2.3. Jenis-Jenis Pinjaman <i>Online</i> .....	32
2.2.4. Konsep Hutang .....	34
2.2.5. Dasar Keputusan Berhutang .....	35
2.3. Teori Tindakan Sosial Max Weber .....	36
2.4. Kerangka Pemikiran.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1. Desain Penelitian.....	42
3.2. Lokasi Penelitian .....	42
3.3. Strategi Penelitian .....	43

3.4.	Fokus Penelitian .....	43
3.5.	Jenis dan Sumber Data .....	43
3.6.	Penentuan Informan .....	44
3.7.	Peranan Peneliti .....	45
3.8.	Unit Analisis Data .....	45
3.9.	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.10.	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	47
3.11.	Teknik Analisis Data .....	49
3.12.	Jadwal Penelitian .....	51
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>52</b>
4.1.	Gambaran Umum Universitas Sriwijaya .....	52
4.1.1.	Keadaan Geografis .....	53
4.2.	Keadaan Sosial .....	54
4.3.	Gambaran Informan .....	55
4.3.1.	Informan Utama .....	56
4.3.2.	Informan Pendukung .....	63
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>68</b>
5.1.	Alasan Mahasiswa Menggunakan Pinjaman <i>Online</i> .....	71
5.1.1.	Kebutuhan Pendidikan .....	72
5.1.2.	Gaya Hidup (Hedonisme) .....	75
5.1.3.	Kebutuhan Hidup .....	80
5.1.4.	Investasi Saham .....	83
5.1.5.	Membiayai Pasangan “Hubungan Romantis” .....	84
5.2.	Dampak yang Dirasakan Mahasiswa Akibat Pinjaman <i>Online</i> .....	89
5.2.1.	Dampak Psikologis .....	92
5.2.2.	Kecanduan Pinjaman <i>Online</i> .....	94
5.2.3.	Gangguan Akademik .....	96
5.3.	Strategi Mahasiswa dalam Melunasi Pinjaman <i>Online</i> .....	98
5.3.1.	Tindakan Rasional Instrumental .....	100
5.3.2.	Tindakan Afektif .....	113
5.3.3.	Tindakan Tradisional .....	118
5.4.	Analisis Hasil Berdasarkan Teori Tindakan Sosial .....	121

5.4.1. Rasionalitas dalam Pengambilan Keputusan .....	121
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>124</b>
6.1. Simpulan.....	124
6.2. Saran.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Gambaran Umum Penyelenggara Peminjaman <i>Online</i> .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian .....	51
Tabel 4.1	Data Informan Utama .....	56
Tabel 4.2	Data Informan Pendukung.....	63

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Prevelensi Jurusan Pengguna Pinjaman <i>Online</i> di Universitas Sriwijaya.....	5
Bagan 1.2	Prevelensi Aplikasi Pengguna Pinjaman <i>Online</i> di Universitas Sriwijaya.....	5
Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran.....	41
Bagan 5.1	Alasan Mahasiswa Menggunakan Pinjaman <i>Online</i> .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh Pinjaman <i>Online</i> Shopee Pinjam .....	7
Gambar 4. 1	Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya .....	54
Gambar 4. 2	Fasilitas Universitas Sriwijaya .....	55

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini telah berkembang dengan sangat pesat, yang secara signifikan mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi satu sama lain. Berbagai informasi dan kejadian yang berlangsung di berbagai belahan dunia dapat segera diketahui oleh masyarakat di tempat yang berbeda. Dahulu, masyarakat hanya bisa mendapatkan berita atau informasi melalui media cetak seperti koran atau majalah, namun kini hal tersebut telah berubah dengan berkembangnya media elektronik. Setiap aspek kehidupan terkena dampak dari perkembangan teknologi ini, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi telah membuat segala aktivitas manusia menjadi lebih mudah (Tamimi & Munawaroh, 2024).

Teknologi dimasa kini membawa pengaruh besar bagi kehidupan manusia terutama teknologi informasi yang berkembang sangat pesat, diantaranya adalah kemudahan di bidang finansial melalui pinjaman *online* (Arvante, 2022). Teknologi informasi telah menjadi pendorong utama transformasi dalam berbagai sektor kehidupan manusia, dari komunikasi, perdagangan, hingga layanan finansial. Salah satu perkembangan paling signifikan dalam dekade terakhir adalah kemunculan *financial technology (fintech)*, yang memberikan kemudahan akses terhadap berbagai layanan finansial, termasuk pinjaman *online*. *Fintech (financial technology)* adalah penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien dan mudah diakses. Ini mencakup berbagai inovasi, seperti pembayaran digital, pinjaman *online*, investasi otomatis, dan manajemen keuangan pribadi, yang memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan mereka. Pinjaman *online*, atau yang sering disingkat sebagai "*pinjol*," telah menjadi solusi cepat dan mudah bagi mereka yang membutuhkan dana tambahan. Di Indonesia, layanan ini mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan *smartphone*. Fenomena ini tidak hanya memberikan dampak positif berupa akses ke dana yang lebih mudah, tetapi juga menimbulkan berbagai masalah yang kompleks, terutama di kalangan mahasiswa.

Di kalangan mahasiswa, khususnya di Universitas Sriwijaya, penggunaan pinjaman *online* telah menjadi fenomena yang mencolok. Mahasiswa, yang seharusnya berfokus pada pendidikan dan pengembangan diri, sering kali tergoda untuk menggunakan layanan ini guna memenuhi kebutuhan finansial yang mendesak. Banyak dari mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, di mana biaya pendidikan dan biaya hidup yang tinggi di kota besar seperti Palembang menjadi beban yang signifikan. Selain itu, gaya hidup mahasiswa yang semakin konsumtif, dipengaruhi oleh tekanan sosial dan keinginan untuk mengikuti tren, mendorong mereka untuk mencari solusi finansial yang cepat, meskipun berisiko.

Fenomena pinjaman *online* yang marak di kalangan mahasiswa Universitas Sriwijaya mencerminkan dinamika kompleks antara kebutuhan *finansial*, literasi keuangan, dan dampak sosial-ekonomi yang lebih luas. Pinjaman *online* yang dikenal juga dengan *fintech* (*financial technology*) merupakan layanan pembiayaan yang disediakan oleh badan tertentu secara *online/daring* (Hidayat *et al.*, 2022). Mahasiswa di Indonesia kerap mengalami kesulitan finansial untuk membiayai pendidikan, terutama karena tingginya biaya hidup di kota besar. Ini membuat mereka beralih ke pinjaman *online*, yang meskipun cepat dan mudah, memiliki risiko tinggi.

Pinjaman *online* menawarkan kemudahan yang sulit ditolak seperti proses yang cepat, syarat yang mudah, dan aksesibilitas yang tinggi (Sofyani *et al.*, 2024). Namun, di balik kemudahan ini, terdapat risiko besar yang sering kali diabaikan oleh para pengguna muda yang belum memiliki literasi keuangan yang memadai. Mahasiswa, yang sebagian besar belum memiliki penghasilan tetap, cenderung meremehkan dampak jangka panjang dari hutang yang mereka ambil. Ketika jatuh tempo tiba dan mereka tidak mampu melunasi pinjaman, masalah mulai muncul. Selain itu, banyak mahasiswa yang mencoba melunasi hutang dengan cara yang salah, seperti mengambil pinjaman baru untuk menutup hutang lama, yang hanya memperburuk situasi.

Adapun contoh kasus yang dilaporkan dari laman CNBC Indonesia, terjadi penipuan yang melibatkan ratusan mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) yang terjatuh dalam utang pinjaman *online* dengan total kerugian mencapai Rp2,1 miliar.

Kasus ini terungkap setelah Polresta Bogor Kota menyelidiki modus penipuan yang dilakukan oleh tersangka Siti Aisyah Nasution alias SAN. Tersangka memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menawarkan kerja sama usaha penjualan daring dengan janji komisi 10 persen per transaksi kepada para korban. Namun, transaksi tersebut ternyata fiktif, di mana para korban diminta mengajukan pinjaman *online* untuk membeli barang yang tidak pernah mereka terima, sementara uang pinjaman mengalir ke pelaku (Tobing, 2022). Tersangka menggunakan strategi ini untuk menjaring lebih banyak korban, terutama mahasiswa yang dikenalnya melalui jaringan pertemanan di kampus.

Rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa memperburuk masalah ini. Banyak mahasiswa belum memahami manajemen risiko dan dampak jangka panjang dari keputusan finansial, meskipun seharusnya mereka fokus pada pengembangan akademis dan keterampilan profesional. Ketidaksiapan dalam menghadapi tanggung jawab keuangan menyebabkan banyak mahasiswa terjebak dalam lingkaran hutang yang terus membesar. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi kondisi keuangan individu tetapi juga berdampak pada kesejahteraan psikologis, di mana tekanan untuk melunasi hutang dapat menyebabkan stres, kecemasan, hingga penurunan performa akademik (Sugitanata, 2024).

**Tabel 1. 1 Gambaran Umum Penyelenggara Peminjaman *Online***

<b>Tabel 1 Overview Penyelenggara Fintech Lending</b> <i>Table 1 Fintech Lending Company Overview</i>				
<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Jumlah Penyelenggara (Unit)</b> <i>Number of Companies (Units)</i>	<b>Total Aset (miliar Rp)</b> <i>Total Assets (IDR billion )</i>	<b>Total Liabilitas (miliar Rp)</b> <i>Total Liabilities (IDR billion )</i>	<b>Total Ekuitas (miliar Rp)</b> <i>Total Equities (IDR billion )</i>
1. Penyelenggara Konvensional	93	7.329	3.455,66	3.873
2. Penyelenggara Syariah	7	167	59,59	107
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>7.496</b>	<b>3.515</b>	<b>3.980</b>
Periode: 30 Juni 2024 <i>Period: June 30, 2024</i>				

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

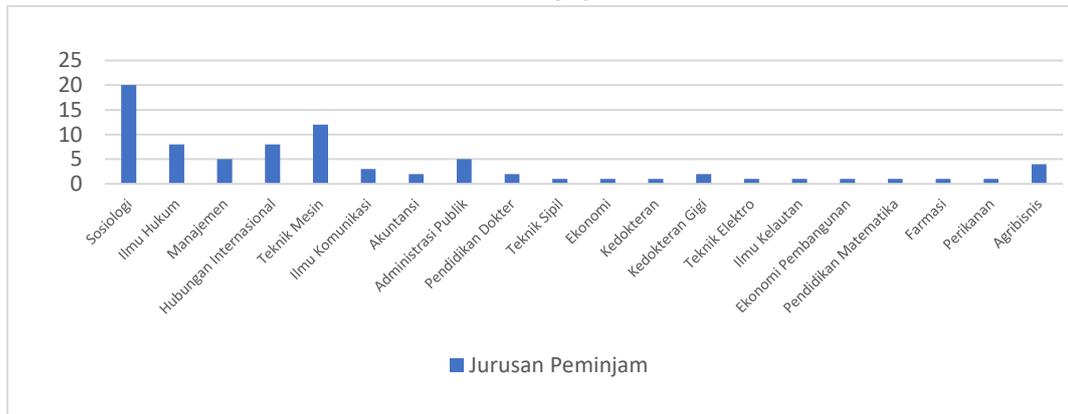
Berdasarkan tabel di atas yang menampilkan *overview* penyelenggara *fintech lending* per 30 Juni 2024, terdapat 100 perusahaan *fintech lending* yang terdiri dari 93 penyelenggara konvensional dan 7 penyelenggara syariah. Total aset yang

dikelola oleh seluruh perusahaan ini mencapai IDR 7.496 miliar, dengan liabilitas sebesar IDR 3.515 miliar dan ekuitas sebesar IDR 3.980 miliar. Dari data ini, terlihat bahwa penyelenggara konvensional mendominasi pasar dengan total aset sebesar IDR 7.329 miliar, jauh lebih besar dibandingkan dengan penyelenggara syariah yang hanya memiliki total aset IDR 167 miliar. Data ini mencerminkan perkembangan dan distribusi penyelenggara *fintech lending* di Indonesia, dengan penyelenggara konvensional masih menjadi mayoritas dalam industri ini.

Fenomena ini mengungkap celah dalam regulasi dan pengawasan pinjaman *online*, di mana banyak perusahaan *fintech* memanfaatkan rendahnya literasi keuangan mahasiswa dengan menawarkan pinjaman yang tampak menarik namun memiliki syarat berat. Pemasaran agresif melalui media sosial juga memperburuk masalah ini, dan tanpa regulasi yang ketat, dampaknya bisa menimbulkan masalah sosial-ekonomi lebih besar di masa depan.

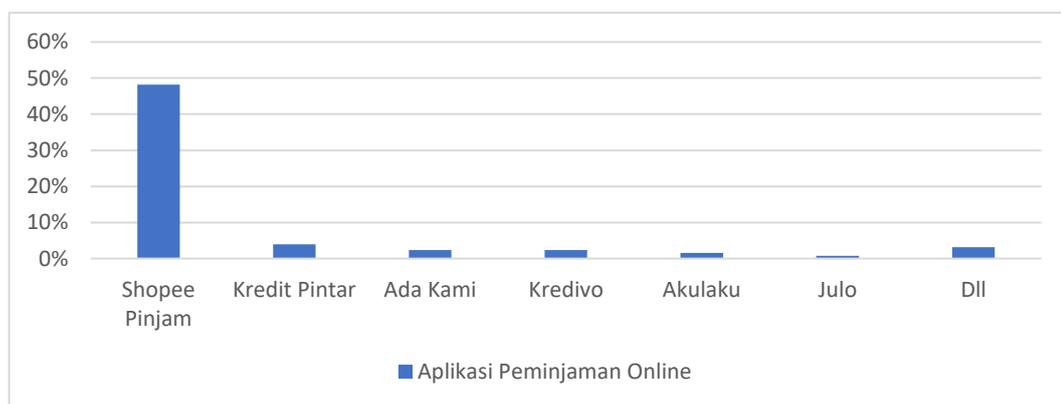
Pinjaman *online* di Indonesia diatur oleh beberapa regulasi utama untuk melindungi konsumen dan memastikan layanan ini beroperasi sesuai hukum. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) mencakup perlindungan data dan transaksi *online*. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 77/POJK.01/2016 mengatur pinjam meminjam uang berbasis teknologi, termasuk suku bunga dan perlindungan konsumen. Selain itu, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menjamin hak konsumen atas informasi yang jelas. Sanksi terhadap penagihan yang tidak etis dapat diberikan berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Regulasi ini membentuk kerangka hukum yang memastikan keamanan dan *transparansi* dalam layanan pinjaman *online*.

**Bagan 1. 1 Prevelensi Jurusan Pengguna Pinjaman *Online* di Universitas Sriwijaya**



Sumber : Kuesioner Semi-Terbuka

**Bagan 1. 2 Prevelensi Aplikasi Pengguna Pinjaman *Online* di Universitas Sriwijaya**



Sumber : Kuesioner Semi-Terbuka

Berdasarkan data yang tersedia, jurusan dengan jumlah peminjam terbanyak adalah Sosiologi dengan 20 peminjam, diikuti oleh Teknik Mesin dengan 12 peminjam, sementara jurusan lain seperti Ilmu Hukum, Hubungan Internasional, dan Manajemen juga memiliki beberapa peminjam. Secara keseluruhan, mahasiswa dari jurusan lain menyumbang total 22 peminjam. Penelitian ini juga mencatat bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa peminjam adalah 3,1, dengan sebagian besar peminjaman dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, gaya hidup konsumtif, dan biaya hidup sehari-hari. Aplikasi *Shopee Pinjam* menjadi pilihan utama mahasiswa untuk melakukan pinjaman, di mana sebanyak 48% mahasiswa menggunakan aplikasi *Shopee Pinjam*, jauh melebihi aplikasi lain seperti *Kredit Pintar*, *Ada Kami*, *Kredivo*, dan *Akulaku*. Alasan

mahasiswa meminjam *online* beragam, mulai dari menambah biaya UKT, membeli barang konsumtif, memenuhi biaya hidup sehari-hari, hingga kebutuhan darurat. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pinjaman *online* telah menjadi solusi cepat bagi mahasiswa, meskipun berisiko membebani keuangan mereka di masa mendatang.

Dari segi aplikasi yang digunakan, *Shopee Pinjam* menjadi platform dengan jumlah pengguna terbanyak, yaitu sebanyak 48% dari total responden. Aplikasi lain seperti *Kredit Pintar* (24%), *Ada Kami* (13,3%), *Kredivo* (9,3%), dan *Akulaku* (4%) juga digunakan, dengan rata-rata pinjaman berkisar antara Rp 2.600.000 hingga Rp 6.800.000. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan lebih dari satu aplikasi untuk memenuhi kebutuhan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan total bunga yang harus dibayarkan. Informasi ini diambil dari hasil survei yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Sriwijaya selama periode penelitian di tahun 2024, dengan dukungan data literatur dari Otoritas Jasa Keuangan dan penelitian relevan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian oleh Niskaromah (2024), sebanyak 63% mahasiswa yang menggunakan pinjaman *online* berasal dari keluarga dengan pendapatan di bawah Rp 4 juta per bulan, menunjukkan adanya korelasi antara kondisi ekonomi keluarga dan penggunaan layanan pinjaman *online*. Penelitian ini juga mencatat bahwa sekitar 42% mahasiswa yang meminjam memiliki pengeluaran lebih besar dari pendapatan bulanan yang diberikan oleh orang tua atau beasiswa, sehingga mendorong mereka untuk mencari solusi cepat melalui platform fintech lending. Sebagian besar mahasiswa mengaku meminjam untuk keperluan akademik, seperti membayar biaya kuliah atau membeli perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran daring, sementara 28% lainnya menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan konsumtif, termasuk pembelian barang elektronik dan fesyen.

Selain itu, menurut survei yang dilakukan oleh Savitri *et al.*, (2021), sebanyak 38% mahasiswa yang menggunakan pinjaman *online* memiliki kesadaran yang rendah terhadap bunga tinggi yang ditawarkan oleh platform tersebut. Hanya 12% dari mereka yang menyadari dampak jangka panjang dari akumulasi bunga, sementara sebagian besar baru menyadari risiko ini setelah menghadapi kesulitan dalam melunasi pinjaman. Data ini mengindikasikan perlunya edukasi finansial

yang lebih baik di kalangan mahasiswa untuk membantu mereka memahami konsekuensi dari keputusan keuangan yang mereka ambil.

Fenomena ini tidak hanya menunjukkan tren peningkatan penggunaan pinjaman *online*, tetapi juga menggambarkan rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa mungkin tidak sepenuhnya menyadari risiko finansial yang menyertai pinjaman *online*, seperti bunga yang tinggi dan denda keterlambatan yang dapat memperparah beban keuangan mereka. Selain itu, kemudahan akses dan fitur-fitur menarik dari platform pinjaman *online* sering kali membuat mahasiswa tergoda untuk meminjam lebih dari yang sebenarnya mereka butuhkan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka. Kecenderungan ini memerlukan perhatian lebih dari institusi pendidikan dan keluarga untuk memberikan edukasi tentang literasi keuangan dan manajemen utang yang sehat bagi mahasiswa.

**Gambar 1.1 Contoh Pinjaman *Online* Shopee Pinjam**



Sumber : Aplikasi Shopee Pinjam

Pinjaman *online* seperti *Shopee Pinjam* pertama kali diperkenalkan sebagai layanan keuangan digital di berbagai negara, termasuk Indonesia. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk meminjam uang secara cepat melalui aplikasi dengan proses yang mudah dan tanpa perlu bertemu langsung dengan pihak pemberi pinjaman. *Shopee Pinjam* menawarkan berbagai jenis pinjaman, dari pinjaman kecil untuk kebutuhan sehari-hari hingga pinjaman yang lebih besar untuk kebutuhan mendesak.

Kemajuan teknologi telah memungkinkan layanan pinjaman *online* ini berkembang pesat dan semakin populer. Dengan hanya terhubung ke internet, pengguna dapat mengakses pinjaman tanpa harus melalui proses yang rumit atau memerlukan dokumen yang banyak. Layanan pinjaman *online* ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memperoleh dana dengan cepat dan tanpa banyak persyaratan.

Namun, dengan kemudahan yang ditawarkan, pinjaman *online* juga dapat menimbulkan risiko. Perilaku menggunakan pinjaman *online* sering kali dikaitkan dengan penyimpangan sosial, seperti ketergantungan pada pinjaman untuk memenuhi gaya hidup atau kebutuhan mendesak. Hal ini bisa mempengaruhi keuangan pribadi dan menambah beban utang jika tidak dikelola dengan bijak. Banyak mahasiswa, misalnya, menggunakan layanan pinjaman *online* seperti *Shopee Pinjam* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau biaya pendidikan, meskipun mereka menyadari bahwa pinjaman ini datang dengan risiko finansial yang harus diperhatikan.

Banyak mahasiswa yang menggunakan pinjaman *online* bukan hanya untuk kebutuhan pendidikan, tetapi juga untuk memenuhi gaya hidup mereka yang terus meningkat. Tekanan sosial dan keinginan untuk memiliki barang-barang tertentu sering mendorong mereka untuk meminjam uang secara cepat tanpa mempertimbangkan kemampuan untuk melunasinya. Fenomena ini menunjukkan bahwa selain faktor kebutuhan, keinginan untuk mempertahankan atau meningkatkan gaya hidup juga menjadi pendorong utama bagi mahasiswa dalam mengambil pinjaman *online*. Ketidakmampuan untuk mengendalikan pengeluaran dan keinginan untuk mengikuti tren konsumtif membuat mereka lebih rentan terhadap risiko finansial jangka panjang.

Dalam konteks yang lebih luas, fenomena pinjaman *online* di kalangan mahasiswa juga dapat dilihat sebagai cerminan dari masalah sosial-ekonomi yang lebih mendalam di Indonesia. Tingginya biaya pendidikan dan biaya hidup di kota besar, serta kurangnya dukungan finansial yang memadai bagi mahasiswa, menciptakan kondisi di mana banyak mahasiswa merasa terpaksa mencari solusi finansial yang cepat, meskipun berisiko. Fenomena ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam menangani masalah keuangan di kalangan mahasiswa. Edukasi keuangan yang lebih baik, regulasi yang lebih ketat terhadap layanan pinjaman *online*, dan dukungan finansial yang lebih memadai dari pemerintah dan lembaga pendidikan dapat membantu mengurangi dampak negatif dari fenomena ini.

Ketika seseorang terlibat dalam perilaku menggunakan pinjaman *online*, dampaknya dapat meluas baik pada diri sendiri maupun orang di sekelilingnya. Mahasiswa yang terlibat dalam pinjaman *online* mungkin mengalami penurunan dalam prestasi akademik karena terganggu oleh masalah keuangan dan ketergantungan pada utang. Mereka juga bisa terlibat dalam perilaku yang tidak jujur, seperti menyembunyikan utang atau kondisi keuangan yang sebenarnya, serta mengabaikan kewajiban akademik atau sosial.

Dampak negatif ini tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa itu sendiri, tetapi juga dapat memengaruhi keluarga mereka. Krisis keuangan yang diakibatkan oleh pinjaman *online* sering kali menyebabkan masalah keuangan dalam keluarga, termasuk peningkatan utang keluarga dan konflik finansial. Mahasiswa yang menggunakan pinjaman *online* dengan cara yang tidak terencana bisa menyebabkan beban ekonomi tambahan bagi keluarga mereka, memperburuk hubungan keluarga, dan menambah stres di rumah.

Sebagai generasi penerus bangsa yang diharapkan memiliki peran positif dalam masyarakat dan melakukan perubahan konstruktif, keterlibatan mahasiswa dalam pinjaman *online* dapat menghambat peran mereka sebagai agen perubahan dan calon *intelektual*. Penelitian tentang fenomena penggunaan pinjaman *online* di kalangan mahasiswa di Universitas Sriwijaya bertujuan untuk memahami dampak-dampak tersebut secara mendalam, serta mencari solusi untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dampak sosial yang mungkin timbul.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa alasan yang mempengaruhi mahasiswa memilih melakukan pinjaman *online*?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan mahasiswa yang menggunakan pinjaman *online*?
3. Bagaimana strategi mahasiswa dalam melunasi hutang pinjaman *online*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini untuk mengkaji dan menjelaskan upaya mahasiswa Universitas Sriwijaya pelaku pinjaman *online* dalam melunasi hutang. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Faktor-faktor penyebab mahasiswa melakukan pinjaman *online*.
2. Dampak pinjaman *online* yang dirasakan mahasiswa.
3. Strategi yang digunakan mahasiswa untuk melunasi pinjaman *online*.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis dengan menambah wawasan tentang fenomena pinjaman *online* di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mempelajari lebih lanjut dampak dan faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menggunakan pinjaman *online*. Penulis juga berharap penelitian ini dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu Sosiologi Ekonomi, Perubahan Sosial, dan Masalah Sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa, pengajar, dan orang tua mengenai risiko dan dampak dari penggunaan pinjaman *online*. Temuan penelitian ini juga dapat

digunakan sebagai dasar untuk merancang program edukasi atau kebijakan yang bertujuan untuk mencegah mahasiswa terjerat dalam utang pinjaman *online* serta membantu mereka yang sudah terlibat dalam mencari solusi yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). Syakir Media Press.
- Haryoko, S., Bahtiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Unm, Ed.). Universitas Negeri Makassar.
- Jamaluddin. (2023). *Waspada Jeratan Pinjaman online : Finance Technology* (W. Kurniawad, Ed.; 1st Ed.). Wawasan Ilmu.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno, Eds.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn "Veteran " Yogyakarta Press.
- Patton, Michael. (2002). *Qualitative Research Evaluation-Methods* (Vol. 3).
- Prasetyo, F. A., & Wulandari, K. (2023). *Buku Ajar Metode Intervensi Pekerjaan Sosial dengan Kelompok*. Zifatama Jawara.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Sunarto, K. (1993). *Pengantar Sosiologi* (P. Rahardja, Ed.). Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Warsono, H., Astuti, R. S., & Ardiyansah. (2022). *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti* (Ardiyansah, Ed.; 1st Ed., Vol. 1). Program Studi Doktor Administrasi Publik Fisip-Undip.
- Weber, M. (1978). *Max Weber : Economy And Society* (C. Wittich & R. Guenther, Eds.; Vols. 1–2). University Of California Press.
- Wirawan, D. I. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial*. Kencana.

### Skripsi

- ALMILINDA, P. (2011). LEMBAGA KREDIT MIKRO DI PERKOTAAN (Studi tentang Rentenir dan Pegadaian di Pasar Enjo, Pisangan Timur, Jakarta Timur) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Azzikri, M. F. (2023). *Kebiasaan Menggunakan Layanan Jasa Pinjaman Online Oleh Pemuda Di Kota Tangerang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dwiyanti, E. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman *Online* SPayLater (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Lestari, D. A. Y. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Situs *Online* Shopee Melalui Kepuasan Pelanggan (Studi Empiris Mahasiswa Program Magister Manajemen Angkatan 2018 Univeristas Hasanuddin Makassar) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Monica, M. A. (2020). *Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Pay Later Pada E-Commerce*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

### Jurnal

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). Syakir Media Press.
- Addin, S., Hidayat, A., Herawati, N., & Warpindyastuti, D. (2024). Pendidikan Keuangan Untuk Mahasiswa: Tantangan dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* , 7, 14108. <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Adi Prakoso, F., Taufan, J., Nur Hazizah, Z., & Irawan, R. (2023). LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 1(4). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id),
- Aidha, C. N., Mawesti, D., Silvia, D., Ningrum, D. R., Armintasari, F., Priambodo, R., Sularsi, & Aji, W. (2019). *KETERLILITAN UTANG RUMAH TANGGA (Studi Terhadap Profil dan Risiko Konsumen Kartu Kredit dan Pinjaman Online)*.

- Alamsyah, M. H., Ramadhani, F., & Azizah, N. (2020). Tinjauan Hutang Negara dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1924>
- Almilinda, P. (2011). *LEMBAGA KREDIT MIKRO DI PERKOTAAN* [UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA]. <http://www.novapdf.com>
- Amelia, R., & Syafrini, D. (2024). Penggunaan Shopee Paylater di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Perspektif*, 7(2), 291–300. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v7i2.757>
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman *Online* dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman *Online*. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 73–87. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736>
- Asmita, N., Syariah, P., Lukman, S. H. M., & Pekanbaru, E. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru. In *Jurnal An-Nahl* (Vol. 7, Issue 2).
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah, Sigit Prasetyo, Nidya Ferry Wulandari, & Ach Chairy. (2023). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 143–151. <https://doi.org/10.23887/jfi.v6i2.56092>
- A.W, S., & Sumiyati, Y. (2021). FINTECH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PEMBIAYAAN BAGI UMKM. *Law Review*, XXI(1), 117–144. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Azzikri, M. F. (2023). *KEBIASAAN MENGGUNAKAN LAYANAN JASA PINJAMAN ONLINE OLEH PEMUDA DI KOTA TANGERANG*. Universitas Islam Negeri SYARIF HIDAYATULLAH.
- Bachrul, B., Sugiarto, S., & Rahmawati, I. D. (2023). Pengaruh Pinjaman *Online* terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sidoarjo.

- Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i2>
- Budiyanti, & Eka. (2019). Upaya Mengatasi Layanan Pinjaman *Online* Ilegal. *Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR R*, 11(4), 1–5.
- Sulaiman, D. R. A. (2024). Studi Literatur: Risiko Psikologis Penggunaan Fintech Lending pada Mahasiswa. *Jurnal MediaTIK*, 197–201. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.2894>
- Dwiyanti, E. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online SPayLater (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus)*. IAIN Kudus.
- Erna Priliasari. (2019). PENTINGNYA PERLINDUNGAN DATA PRIBADI DALAM TRANSAKSI PINJAMAN *ONLINE*. *Majalah Hukum Nasional*, 49(2), 1–27. <https://doi.org/10.33331/mhn.v49i2.44>
- Faradila, D., & Rafik, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Intensi Meminjam dari Pinjaman *Online*/P2P Lending pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(03), 63–76. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Firmanto, F. (2019). PENYELESAIAN KREDIT MACET DI INDONESIA. *Jurnal Pahlawan*, 2(2).
- Habiba, S., Sissah, & Siregar, E. S. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN FITUR SHOPEE PAYLATER DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI UIN STS JAMBI. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 170–184.
- Haryoko, S., Bahtiar, & Arwadi, F. (2020). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit UNM, Ed.). Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat, A., Azizah, N., & Ridwan, M. (2022). Pinjaman *Online* dan Keabsahannya Menurut Hukum Perjanjian Islam. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(1). <https://www.jurnalindrainstitute.com/index.php/jipm>
- Irdawati, I., Abdul Rakhman Laba, Muhammad Yunus Amar, & Fauzi R Rahim. (2022). Financial Literacy, Financial Technology and Saving Behavior. *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(2), 463–473. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i2.198>
- Izza Afdania, I., Sunardi, & Kaimuddin, A. (2022). TANGGUNG JAWAB PIDANA PELAKU USAHA PINJAMAN *ONLINE* ILEGAL. *DINAMIKA*, 28(9), 4389–4412. <https://blog.amartha.com/tren-dan-tantangan->

- Jamaluddin. (2023). *Waspada Jeratan Pinjaman Online : Finance Technology* (W. Kurniawad, Ed.; 1st ed.). Wawasan Ilmu.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno, Eds.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lestari, D. A. Y. (2022). *ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SITUS ONLINE SHOPEE MELALUI KEPUASAN PELANGGAN (Studi Empiris Mahasiswa Program Magister Manajemen Angkatan 2018 Univeristas Hasanuddin Makassar)*. Universitas Hasanuddin.
- Maharani, N. I., Arsa, & Noor, F. S. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Gaya Hidup Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 130–143. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i2.120>
- Mazaya, S. S., Djumardin, D., & Suhartana, L. W. P. (2023). PERJANJIAN PINJAM DANA ONLINE PADA PLATFORM BELANJA SHOPEE (STUDI TENTANG SHOPEE PINJAM). *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(2), 471–479. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.3283>
- Monica, M. A. (2020). *ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PINJAMAN UANG ELEKTRONIK SHOPEE PAY LATER PADA E-COMMERCE*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Munazzah, Z. (2016). *Hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa SI Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Murdiyanto, E. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Mustarsida, A. (2024). *PENGARUH GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN SHOPEE PAYLATER*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Nansi, M. R., Arbintarso, E. S., & Rahayu, S. S. (2023). ANALISIS DAMPAK PEMASARAN ONLINE TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN DAN RASIO-RASIO KEUANGAN. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 184–197. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v19i2.636>
- Niskaromah. (2024). TELAHAH UTANG PIUTANG PERSPEKTIF ISLAM DAN PINJOL. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(8).

- Nopriansyah, W., & Wafi, N. S. (2024). Literasi Keuangan Digital: Bahaya dan Dampak Pinjaman *Online* Ilegal Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 421–432. [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com)
- Paden, O., Sihombing, J. J., Irwan, A., Agusta, T., & Simanjuntak, D. A. (2024). ANALISIS DAMPAK RESIKO PINJAMAN *ONLINE* TERHADAP MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(1), 98–113. <https://doi.org/10.46306/sm.v4i1.82>
- patton, michael. (2002). *Qualitative research evaluation-methods* (Vol. 3).
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>
- Pitaloka, A. D. (2020). Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Pinjaman *Online* yang Berimplikasi Tindak Pidana. *Jurist-Diction*, 3(5), 1597. <https://doi.org/10.20473/jd.v3i5.21968>
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Putri, F. A., & Iriani, S. S. (2020). PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* SHOPEE PAYLATER. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 818–828.
- Rachman, R., Ardiansyah, E., Friskanov, I. S., & Saleh, M. (2022). EDUKASI TENTANG PENTINGNYA KESADARAN MAHASISWA DALAM ETIKA DI KEHIDUPAN KAMPUS. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 106–111. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1821>
- Ramadhan, M., & Ulhaqq, N. (2025). *PERAN BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DALAM MEREDUKSI PRAKTIK PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN MASYARAKAT SLEMAN, YOGYAKARTA*.
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). LITERASI KEUANGAN DIGITAL, KEBERLANJUTAN USAHA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>
- Saleh, S. (2017). *ANALISIS DATA KUALITATIF*. Pustaka Ramadhan.
- Salvasani, A., & Kholil, M. (2020). Penanganan Terhadap Financial Technology Peer-To-Peer lending Ilegal Melalui OTOrITas Jasa Keuangan (studi Pada OJK Jakarta Pusat). *Jurnal Privat Law*, 2(2), 252 J – 259.

- SARI, Y. R. (2025). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL SELF EFFICACY DAN FINTECH PAYMENT TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa/i UIN Raden Intan Lampung Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Tahun 2020-2022)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Savitri, A., Syahputra, A., Hayati, H., & Rofizar, D. H. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(2).
- Setiawati, & Nurkhin, A. (2017). PENGUJIAN DIMENSI KONSTRUK LITERASI KEUANGAN MAHASISWA. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 727–736. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Setiono, S., Juhanda, A., Windyariani, S., Ramdhan, B., Suhendar, S., Ratnasari, J., & Nuranti, G. (2023). Pelatihan dan Pendampingan *Online* Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru IPA SMP Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1025–1033. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.501>
- Sihombing, N. M. M., Edi Suryanto, N., Mahameru, M., Rafli Setiawan, M., & Marsella, E. (2019). DAMPAK PENGGUNAAN PINJAMAN *ONLINE* TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA YOGYAKARTA. *Proceeding SINTAK*, 500–507.
- Sofyani, M. R., Ballo, F. w, & Kiak, N. T. (2024). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Kredit *Online* pada Aplikasi Kredivo di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kupang The Influence Of Trust And Ease Of Using The *Online* Credit System On The Kredivo Application During The COVID-19 Pandemic In Kupang City. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(9), 3744–3761. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i09.115>
- Sunarto, K. (1993). *Pengantar Sosiologi* (P. Rahardja, Ed.). Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Tamimi, F., & Munawaroh, S. (2024). Teknologi Sebagai Kegiatan Manusia Dalam Era Modern Kehidupan Masyarakat. *Saturnus : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 66–74. <https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157>
- Tiawon, H., Ferdinand, Kristinae, vivy, & Meitiana. (2024). THE INFLUENCE OF ECONOMIC INCOME AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 5(3), 244–257. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jmso>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., Rizky, D., Mardika, W., Isdiati, E. H., Gunawati, I. S., & Triyono, B. (2025). Niat Menggunakan Pinjaman *Online* Di Kalangan Mahasiswa: Apakah Emosi Juga Berpengaruh? *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1854>

- Tobing. (2022). Mahasiswa IPB terjerat pinjaman *online* hingga rugi miliaran rupiah. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/mahasiswa-ipb-terjerat-pinjol>
- Wahyuni, E. S., & Yaddewani, D. (2024). *Perencanaan Keuangan* (Serasi Media Teknologi, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Serasi Media Teknologi.
- Warsono, H., Astuti, R. S., & Ardiyansah. (2022). *METODE PENGOLAHAN DATA KUALITATIF MENGGUNAKAN ATLAS.ti* (Ardiyansah, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP-UNDIP.
- Weber, M. (1978). *Max weber : Economy and society* (C. Wittich & R. Guenther, Eds.; Vols. 1–2). University of California Press.
- Widnyana, I. W., & Marsudi, A. S. (2025). *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*. Mega Press Nusantara.
- Wijayanti, S., & Hartiningrum. (2022). DAMPAK APLIKASI PINJAMAN *ONLINE* TERHADAP KEBUTUHANDANGAYA HIDUP KONSUMTIF BURUH PABRIK. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 230–235.
- Wirawan. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial* (Y. Rendy, Ed.). Prenadamedia Groub.
- Yudianto. (2023a). PERSEPSI DAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PINJAMAN *ONLINE* (MAHASISWA STIA AMUNTAI). In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 2, Issue 12).
- Yudianto, A. (2023b). PERSEPSI DAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PINJAMAN *ONLINE* (MAHASISWA STIA AMUNTAI). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5142–5155. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i12.1899>
- Zulfirman, R. (2022). IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>

### Website

- Tobing. (2022). Mahasiswa Ipb Terjerat Pinjaman *online* Hingga Rugi Miliaran Rupiah. *Cnbc Indonesia*. <https://Www.Cnbcindonesia.Com/Mahasiswa-Ipb-Terjerat-Pinjol>